

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2008 DAN 2007**

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
		(Tidak diaudit)	Disajikan kembali (Tidak diaudit)
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	4	108.508	66.528
Piutang Usaha	5, 20		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp4.266 pada tahun 2008 dan Rp4.812 pada tahun 2007		835.965	580.281
Pihak hubungan istimewa		56.945	42.686
Lain-lain - pihak ketiga		24.805	13.626
Persediaan	6	1.364.893	993.762
Ayam pembibit turunan - bersih	7	369.554	302.515
Biaya dibayar di muka dan uang muka		457.672	114.623
Jumlah Aktiva Lancar		<u>3.218.342</u>	<u>2.114.021</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang pihak hubungan istimewa	20	88.529	56.439
Aktiva pajak tangguhan - bersih		35.456	47.490
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp862.911 pada tahun 2008 dan Rp796.383 pada tahun 2007	8	1.457.993	1.075.003
Tagihan pajak		35.624	30.891
Lain-lain - bersih		91.137	70.777
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>1.708.739</u>	<u>1.280.600</u>
JUMLAH AKTIVA	23	<u>4.927.081</u>	<u>3.394.621</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 MARET 2008 DAN 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
		(Tidak diaudit)	Disajikan kembali (Tidak diaudit)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek	9	802.263	770.085
Hutang Usaha	10, 20		
Pihak ketiga		792.953	457.317
Pihak hubungan istimewa		23.833	34.700
Lain-lain - pihak ketiga		95.702	51.585
Hutang pajak	11	28.421	25.286
Beban masih harus dibayar		119.744	52.368
Bagian hutang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	12	102.920	18.125
Hutang sewa guna usaha		4.480	1.982
Hutang instrumen derivatif		22.145	-
Hutang obligasi	13	499.509	-
Jumlah Kewajiban Lancar	23	2.491.970	1.411.448
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang pihak hubungan istimewa	20	251.967	151.445
Kewajiban pajak tangguhan - bersih		2.863	885
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	12	808.049	143.000
Hutang sewa guna usaha		5.183	1.986
Hutang instrumen derivatif		-	6.834
Hutang obligasi	13	-	497.546
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	19	217.360	233.815
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	23	1.285.422	1.035.511
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		12.627	7.379

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 MARET 2008 DAN 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

	Catatan	2008	2007
		(Tidak diaudit)	Disajikan kembali (Tidak diaudit)
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada tahun 2008 dan Rp100 per saham pada tahun 2007			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham pada tahun 2008 dan 4.000.000.000 saham pada tahun 2007			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.284.561.408 saham pada tahun 2008 dan 1.407.669.175 saham pada tahun 2007	14	164.228	140.767
Tambahan modal disetor - agio saham		147.259	3.290
Selisih penilaian kembali aktiva tetap		68.492	68.492
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan		41.980	53.173
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali		(15.005)	(23.927)
Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali		-	135.221
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		6.000	5.000
Belum ditentukan penggunaannya		724.108	558.267
Jumlah Ekuitas		1.137.062	940.283
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4.927.081	3.394.621

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham Dasar)

	Catatan	2008	2007 Disajikan kembali
		(Tidak diaudit)	(Tidak diaudit)
PENJUALAN BERSIH	16, 23	2.881.709	1.747.312
BEBAN POKOK PENJUALAN	17	2.562.133	1.527.217
LABA KOTOR		319.576	220.095
BEBAN USAHA	18		
Penjualan		52.874	44.121
Umum dan administrasi		127.901	114.219
Jumlah Beban Usaha		180.775	158.340
LABA USAHA	23	138.801	61.755
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban keuangan		(63.897)	(37.761)
Penghasilan bunga		679	1.416
Laba (Rugi) selisih kurs dan pendapatan swap - bersih		30.637	(6.195)
Rupa-rupa - bersih		3.269	(1.128)
Beban Lain-lain - Bersih		(29.312)	(43.668)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		109.489	18.087
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Tahun berjalan		(35.415)	(27.580)
Tanggungan		(2.383)	25.840
Beban Pajak Penghasilan		(37.798)	(1.740)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham Dasar)

<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u> Disajikan kembali
	(Tidak diaudit)	(Tidak diaudit)
LABA SEBELUM BAGIAN MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	71.691	16.347
BAGIAN MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(962)	129
LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	<u>70.729</u>	<u>16.476</u>
EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	-	10.452
LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	<u>70.729</u>	<u>26.928</u>
LABA PER SAHAM DASAR Setelah Efek Penyesuaian Proforma	<u>22</u>	<u>6</u>
Sebelum Efek Penyesuaian Proforma	<u>22</u>	<u>9</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

(TIDAK DIAUDIT)

	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahhan Modal Disetor - Agio Saham	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Proforma Ekuitas Yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
							Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo, 1 Januari 2008	164.228	147.259	68.492	41.980	(15.005)	-	6.000	653.379	1.066.333
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	70.729	70.729
Saldo, 31 Maret 2008	164.228	147.259	68.492	41.980	(15.005)	-	6.000	724.108	1.137.062
Saldo, 1 Januari 2007	140.767	3.290	68.492	53.173	(23.927)	-	5.000	531.339	778.134
Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	135.221	-	-	135.221
Laba bersih setelah efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	-	-	16.476	16.476
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	-	-	10.452	10.452
Saldo, 31 Maret 2007	140.767	3.290	68.492	53.173	(23.927)	135.221	5.000	558.267	940.283

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	2008	2007 Disajikan kembali
		(Tidak diaudit)	(Tidak diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS			
Penerimaan dari pelanggan		2.710.300	1.535.911
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(2.608.082)	(1.774.520)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		102.218	(238.609)
Penerimaan dari (Pembayaran untuk):			
Penghasilan bunga		547	1.294
Tagihan pajak penghasilan		-	56.854
Beban keuangan		(21.055)	(48.135)
Pajak penghasilan		(95.188)	(83.193)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(13.478)	(311.789)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS			
Penerimaan dari hasil penjualan aktiva tetap	8	3.235	433
Penarikan deposito yang dibatasi penggunaannya		-	9.118
Perolehan aktiva tetap		(85.842)	(55.050)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(82.607)	(45.499)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari:			
Hutang bank jangka panjang	12	47.015	-
Hutang bank jangka pendek		35.545	259.516
Hutang hubungan istimewa		-	2.000
Pembayaran untuk:			
Hutang sewa guna usaha		(902)	(470)
Hutang hubungan istimewa		(2.250)	-
Hutang bank jangka panjang	12	(7.500)	(1.875)
Dividen kas Anak perusahaan		-	(40.813)
Kenaikan modal disetor Anak perusahaan		-	40.813
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		71.908	259.171
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(24.177)	(98.117)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		132.685	142.741
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		108.508	44.624
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			
Kas dan bank		96.558	66.248
Deposito		11.950	280
Cerukan	4 9	108.508 -	66.528 (21.904)
Jumlah		108.508	44.624
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Penambahan aktiva tetap melalui hutang sewa guna usaha	8	8	639

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 tanggal 7 Januari 1972. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65, Tambahan No. 573 tanggal 14 Agustus 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 23 tanggal 16 Nopember 2007 mengenai perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri. Perubahan ini telah disetujui oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor C-05870 HT.01.04-TH.2007 tanggal 10 Desember 2007.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi dan perdagangan pakan ternak, pakan udang, pakan ikan, peralatan peternakan dan pengolahan daging ayam serta penyertaan saham pada perusahaan lain.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta dengan cabang-cabangnya di Tangerang, Balaraja, Serang, Lampung, Medan, Semarang, Sidoarjo, Surabaya dan Denpasar. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972.

b. Transaksi Permodalan Perusahaan

Sejak penawaran saham perdana, Perusahaan telah melakukan beberapa transaksi permodalan dengan rincian sebagai berikut:

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Transaksi
1991	Penawaran umum perdana sebanyak 2.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000,00 (Rupiah penuh) per saham	52.500.000
1994	Konversi obligasi konversi Perusahaan sebesar Rp25,00 miliar menjadi 3.806.767 saham	56.306.767
1995	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	112.613.534
1997	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000,00 (Rupiah penuh) menjadi Rp500,00 (Rupiah penuh)	225.227.068
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 4 saham lama berhak untuk memperoleh 1 saham baru	281.533.835
2000	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500,00 (Rupiah penuh) menjadi Rp100,00 (Rupiah penuh)	1.407.669.175
2007	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.642.280.704
2007	Perubahan nilai nominal saham dari Rp100,00 (Rupiah penuh) menjadi Rp50,00 (Rupiah penuh)	3.284.561.408

Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

c. Penawaran Obligasi

Pada tanggal 19 Juni 2003, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1458/PM/2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) atas Pernyataan Pendaftaran untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Charoen Pokphand Indonesia I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi) dengan nilai nominal sebesar Rp500,00 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50,00 juta. Obligasi tersebut diterbitkan pada tanggal 2 Juli 2003, mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 2 Juli 2008. Seluruh Obligasi tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) sejak tanggal 7 Juli 2003.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Pada tanggal 31 Maret 2008, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., No. 58 tanggal 27 Juni 2007 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Direksi
Presiden Komisaris: - Eddy Susanto Zaoputra	Presiden Direktur: - Franciscus Affandy
Wakil Presiden Komisaris: - Benjamin Jiaravanon	Wakil Presiden Direktur: - T. Thomas Effendy
- Jiapiro Jiaravanon	- Vinai Rakphongphairoj
- Jialipto Jiaravanon	Direktur: - Peraphon Prayooravong
Komisaris Independen: - Agussalim Nasution	- Hery Tjusanto
- Ping Perdana Kusuma	- Jemmy
	- Eddy Dharmawan
	- Fiece Kosasih

Pada tanggal 31 Maret 2007, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 11 Mei 2006 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Direksi
Presiden Komisaris: - Sumet Jiaravanon	Presiden Direktur: - Franciscus Affandy
Wakil Presiden Komisaris: - Montri Jiaravanont	Wakil Presiden Direktur: - Thirayut Phitya Isarakul
- Dhanin Chearavanont	- Vinai Rakphongphairoj
Komisaris: - Eddy Susanto Zaoputra	Direktur: - Peraphon Prayooravong
- Benjamin Jiaravanon	- Rusmin Ryadi
- Jiapiro Jiaravanon	- Hery Tjusanto
- Jialipto Jiaravanon	- T. Thomas Effendy
Komisaris Independen: - Agussalim Nasution	- Chokchai Chintawongvanich
- Ping Perdana Kusuma	
- Rudy Dharma Kusuma	

Pada tanggal 31 Maret 2008, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua: - Agussalim Nasution
Anggota: - Ping Perdana Kusuma
- Rudy Dharma Kusuma
- Petrus Julius

Pada tanggal 31 Maret 2007, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua: - Agussalim Nasution
Anggota: - Ping Perdana Kusuma
- Rudy Dharma Kusuma
- Petrus Julius
- Ariadhi Hendrajwana

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dibentuk sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada direksi dan komisaris Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebesar Rp6,07 miliar dan Rp9,40 miliar masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai 7.015 dan 7.202 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

e. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Anak Perusahaan	Kegiatan Pokok	Tempat Kedudukan	Mulai Beroperasi	Tahun Pendirian	Persentase Pemilikan	Jumlah Aktiva	
						2008	2007
Pemilikan langsung							
PT Charoen Pokphand Jaya Farm (CPJF)	Peternakan unggas	Jakarta	1972	1972	99,99	963.785	885.647
PT Primafood International (PFI)	Perdagangan produk makanan olahan	Jakarta	2000	2000	99,96	123.638	76.646
PT Vista Grain (VG)	Produksi dan distribusi pakan ternak	Lampung	1982	1980	99,92	81.581	64.961
PT Poly Packaging Industri (Poly)	Produksi kemasan plastik	Tangerang	2003	2003	99,99	30.692	20.369
PT Feprotama Pertiwi (Fepro)	Produksi dan distribusi bahan baku pakan	Tangerang	1994	1992	99,32	15.938	10.888
Pemilikan tidak langsung melalui CPJF							
PT Centralavian Pertiwi (CAP)	Peternakan unggas	Jakarta	1991	1991	100,00	183.560	142.394
PT Satwa Utama Raya (SUR)	Peternakan ayam pembibit	Pasuruan	1987	1980	99,98	110.649	89.892
PT Vista Agung Kencana (VAK)	Peternakan ayam pembibit	Palembang	1986	1980	99,96	83.578	61.637
PT Istana Satwa Borneo (ISB)	Peternakan ayam pembibit	Balikpapan	1989	1983	99,96	46.088	40.364
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri (CKM)	Peternakan ayam pembibit	Pontianak	1989	1983	50,00	30.467	25.410

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*), instrumen derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (revaluasi).

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak perusahaan.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak perusahaan disajikan dalam "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" dalam neraca konsolidasi.

Transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan yang berasal dari penilaian kembali aktiva tetap dan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dalam kelompok Ekuitas.

Akuisisi perusahaan yang dimiliki pihak ketiga dicatat sesuai dengan PSAK No.22, "Akuntansi Penggabungan Usaha". Berdasarkan standar ini, aktiva dan kewajiban entitas yang diakuisisi diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi perusahaan yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut dan harus dicatat sesuai dengan nilai buku dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Dalam metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode penyajian laporan keuangan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku bersih Anak perusahaan yang diakuisisi yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian kelompok Ekuitas.

c. Setara Kas

Deposito *on call* dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut pada akhir periode yang bersangkutan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan penurunan nilai persediaan, apabila ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

g. Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan diakumulasikan dan didepleksi sejak dimulainya masa produksi. Deplesi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran umur produktif ayam telah menghasilkan sejak awal masa produksi dengan memperhitungkan nilai sisa.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain - bersih".

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

i. Aktiva Tetap

Pemilikan langsung

Aktiva tetap dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan memperhitungkan taksiran nilai sisa sebesar persentase tertentu dari nilai tercatat, kecuali untuk prasarana tanah yang tidak diperhitungkan nilai sisanya, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Prasarana tanah, peralatan transportasi, peralatan kantor, instalasi air, peralatan peternakan dan peralatan laboratorium	5
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	12

Beban perbaikan dan pemeliharaan yang tidak signifikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Beban tangguhan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain - bersih".

Sewa guna usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi seluruh kriteria kapitalisasi. Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai bagian dari aktiva tetap sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aktiva tetap sewa guna usaha yang sama dengan aktiva yang diperoleh melalui pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha dihitung berdasarkan nilai sekarang dari pembayaran sewa guna usaha.

Aktiva dalam penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva dalam penyelesaian tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam usaha

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha dinyatakan sebesar nilai tercatat dan tidak disusutkan. Aktiva ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain - bersih".

j. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva termasuk aktiva yang tidak digunakan dalam usaha pada akhir periode. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan dan Anak perusahaan menentukan nilai terpulihkan (*recoverable value*) dari aktiva yang bersangkutan dan mencatat penurunan nilai aktiva sebagai kerugian pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ayam afkir, karung bekas, bahan baku dan kotoran ayam dicatat sebesar hasil penjualan bersih dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan disajikan sebagai Penghasilan Lain-lain. Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerimaan emisi obligasi. Biaya emisi obligasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi yaitu 5 (lima) tahun.

m. Instrumen Derivatif

Setiap instrumen derivatif (termasuk derivatif melekat) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban dalam neraca konsolidasi dan diakui sebesar nilai wajar masing-masing kontrak. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif harus dibukukan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memungkinkan laba atau rugi instrumen derivatif saling hapus dengan aktiva atau kewajiban yang dilindungi dalam laporan laba rugi konsolidasi. Setiap entitas diharuskan untuk melakukan dokumentasi, merancang dan menilai efektivitas atas transaksi yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Instrumen derivatif Perusahaan tidak dimaksudkan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikredit atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

o. Informasi Segmen

Perusahaan dan Anak perusahaan mengelompokkan segmen usaha (primer) menurut jenis produk yang dijual yaitu pakan, anak ayam usia sehari, ayam olahan, peralatan peternakan dan kemasan dan segmen geografis (sekunder) berdasarkan lokasi kegiatan usaha, yaitu Pulau Jawa, Pulau Sumatera, Pulau Bali dan pulau lainnya.

p. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU No. 13/2003) sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Akuntansi Imbalan Kerja". Berdasarkan UU No. 13/2003, Perusahaan dan Anak perusahaan diharuskan membayar imbalan kerja karyawan jika kondisi tertentu dalam UU No. 13/2003 tersebut terpenuhi.

Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi pajak yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Untuk Anak perusahaan yang dikonsolidasi, pencatatan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan.

r. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi setelah dan sebelum efek proforma periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan setelah mempertimbangkan efek retroaktif atas penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan perubahan nilai nominal saham pada tahun 2007.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan pada periode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

t. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Berikut ini adalah ringkasan revisi PSAK yang baru-baru ini dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (dahulu Ikatan Akuntan Indonesia):

- PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan dari properti investasi. PSAK ini diterapkan, antara lain, untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan *lessee* dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada *lessee* yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan *lessor*. PSAK ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya atau model nilai wajar untuk diterapkan ke semua properti investasinya. PSAK No. 13 (Revisi 2007) menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi Untuk Investasi", dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.
- PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aktiva Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aktiva tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aktiva tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. PSAK ini, antara lain, mengatur pengakuan aktiva, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan PSAK ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi untuk diterapkan terhadap aktiva tetapnya. PSAK No. 16 (Revisi 2007) menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain", dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.
- PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa. PSAK ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada (a) sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan (b) substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. PSAK No. 30 (Revisi 2007) menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha", dan efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.
- PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit,

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.

- PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

3. TRANSAKSI AKUISISI

Dalam rangka reorganisasi bisnis agar sejalan dengan rencana kelompok usaha Charoen Pokphand yang akan membagi dua kegiatan usaha utama yaitu agribisnis dan akuakultur agar dapat beroperasi lebih efisien, dalam tahun 2007, Perusahaan dan PT Charoen Pokphand Jaya Farm (CPJF) mengakuisisi beberapa perusahaan dari pihak entitas sepengendali. Reorganisasi tersebut mengakibatkan terjadinya perubahan kegiatan operasi dari pihak-pihak yang melakukan transaksi secara signifikan.

a. Akuisisi PT Primafood International (PFI) dan PT Vista Grain (VG) oleh Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pihak-pihak berikut:

- PT Pertiwi Indonesia (PI) untuk membeli 229.900 saham atau 99,96% kepemilikan PI di PFI dengan harga beli sebesar Rp23,41 miliar.
- PT Central Pertiwi (CP) untuk membeli 12.990.000 saham atau 99,92% kepemilikan CP di VG dengan harga beli sebesar Rp14,22 miliar.

b. Akuisisi PT Satwa Utama Raya (SUR), PT Istana Satwa Borneo (ISB), PT Vista Agung Kencana (VAK) dan PT Cipta Khatulistiwa Mandiri (CKM) oleh CPJF.

Pada tanggal 27 Juni 2007, CPJF telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Surya Hidup Satwa (SHS) untuk membeli:

- 45.490 saham atau 99,98% kepemilikan di SUR dengan harga beli sebesar Rp51,57 miliar.
- 279.900 saham atau 99,96% kepemilikan di ISB dengan harga beli sebesar Rp26,35 miliar.
- 224.900 saham atau 99,96% kepemilikan di VAK dengan harga beli sebesar Rp23,96 miliar.
- 500 saham atau 50,00% kepemilikan di CKM dengan harga beli sebesar Rp9,32 miliar.

Akuisisi tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2007 dan diaktakan dengan akta notaris dari Fathiah Helmi, S.H., No. 59 pada tanggal yang sama. Akuisisi ini dibiayai dari Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 234.611.529 saham atau sebesar Rp167,43 miliar di bulan Juni 2007.

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku bersih Anak perusahaan yang diakuisisi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Harga Pengalihan	Nilai Buku Bersih proporsional dengan pemilikan	Selisih
PT Primafood International	23.406	25.276	(1.870)
PT Vista Grain	14.224	21.275	(7.051)
Jumlah	37.630	46.551	(8.921)

Transaksi akuisisi tersebut dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas. Laporan keuangan tahun 2007 telah disajikan kembali untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha seolah-olah transaksi restrukturisasi telah terjadi sejak awal tahun 2007. Bagian atas laba bersih perusahaan yang diakuisisi untuk periode sebelum akuisisi kepemilikan saham sebesar Rp4,16 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 disajikan pada akun "Efek Penyesuaian Proforma" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Sedangkan perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku bersih Anak perusahaan yang diakuisisi oleh CPJF, adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan	Nilai Buku Bersih proporsional dengan pemilikan	Selisih
PT Satwa Utama Raya	51.569	46.370	5.199
PT Istana Satwa Borneo	26.353	25.956	397
PT Vista Agung Kencana	23.963	19.396	4.567
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	9.316	8.285	1.031
Jumlah	111.201	100.007	11.194

Selisih harga pengalihan saham dengan nilai buku bersih yang terjadi di Anak perusahaan tersebut dicatat dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" sebagai bagian dari ekuitas. Bagian atas rugi bersih perusahaan yang diakuisisi sebesar Rp14,61 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 sebelum akuisisi kepemilikan saham disajikan pada akun "Efek Penyesuaian Proforma" pada laporan laba rugi konsolidasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Kas	5.368	923
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	46.762	17.871
PT Bank Lippo Tbk.	28.449	10.302
Citibank N.A., Jakarta	4.047	580
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.502	660
PT Bank Mandiri (Persero)	1.125	792
PT Bank Permata Tbk.	771	1.370
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	306	1.018
Lain-lain	1.730	1.801
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Niaga Tbk.	2.050	24.777
PT Bank DBS Indonesia	1.224	775

(Berlanjut)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2008	2007
Natexis Banques Populaires, Singapura	1.138	2.486
Lain-lain	2.086	2.893
Setara Kas		
Deposito <i>on call</i> - Rupiah		
Citibank N.A., Jakarta	11.950	280
Jumlah	108.508	66.528

Suku bunga tahunan setara kas adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	%	%
Deposito <i>on call</i> - Rupiah	2,25	4,00 -5,25

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Pihak ketiga:		
PT Surya Unggas Mandiri	42.354	20.805
PT Multi Sarana Pakanindo	40.414	9.981
PT Sinar Sarana Sentosa	38.508	1.084
PT Semesta Mitra Sejahtera	33.323	421
PT Cemerlang Unggas Lestari	29.934	4.970
PT Mitra Sinar Jaya	20.925	-
PT Tiara Tunggal Mandiri	19.951	4.477
PT Surya Gemilang Pratama	19.361	40.085
PT Sumber Ternak Pratama	16.384	4.017
PT Bintang Sejahtera Bersama	15.413	-
PT Aneka Satwa Perkasa	15.159	34.871
PT Carrefour Indonesia	12.423	8.066
PT Citra Kalimantan Sejahtera	11.537	-
PT Sahabat Ternak Abadi	10.862	1.718
Hijau Farm	9.073	3.090
PT Hero Supermarket Tbk.	8.886	5.244
PT Satwa Miramaraya	8.613	36.732
PT Karya Prospeksatwa	8.607	6.653
PT Sarana Ternak Utama	7.987	2.184
PT Prospek Karyatama	7.829	5.597
Male Farm	7.811	-
PT Sinar Ternak Sejahtera	7.726	6.853
PT Tohpati Poultry	7.528	4.874
PT Gemilang Unggas Prima	7.472	-
PT Satwa Karya Prima	7.273	1.285
Rehobat	6.972	-
PT Indah Ternak Mandiri	6.583	-
PT Fast Food Indonesia Tbk.	6.168	8.925
Paulus Kusmana	5.994	2.292
ITB Farm	5.463	-
Unggas Jaya PS	5.295	2.163
PT Balikpapan Sejahtera Mandiri	3.754	20.614
PT Binapratama Satwa	2.998	22.602
(Berlanjut)		

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2008	2007
Citra Farm	2.013	5.246
PT Fajar Makmur Utama	-	25.135
PT Musiraya Unggasindo	-	23.496
PT Inter Agro Prospek	-	11.633
PT Sinar Putra Bhakti	-	10.903
PT Mitra Satwa Pratama	-	7.634
PT Prospek Satwa Pratama	-	7.602
PT Karya Unggul Lestari	-	5.805
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	379.638	228.036
Jumlah pihak ketiga	840.231	585.093
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4.266)	(4.812)
Bersih	835.965	580.281
Pihak hubungan istimewa (Catatan 20)	56.945	42.686

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak ketiga:		
Kurang dari 31 hari	637.514	401.854
31 - 60 hari	99.497	136.146
61 - 90 hari	13.114	35.556
91 - 180 hari	14.983	3.045
Lebih dari 180 hari	75.123	8.492
Jumlah	840.231	585.093
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4.266)	(4.812)
Bersih	835.965	580.281
	2008	2007
Pihak hubungan istimewa:		
Kurang dari 31 hari	12.890	3.887
31 - 60 hari	23.797	8.436
61 - 90 hari	19.517	12.315
91 - 180 hari	741	6.667
Lebih dari 180 hari	-	11.381
Jumlah	56.945	42.686

Seluruh saldo piutang usaha di atas dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2008, piutang usaha milik Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu sebesar Rp433,50 miliar digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan dan CPJF dan untuk hutang obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

	2008	2007
Pakan	1.159.747	828.367
Anak ayam usia sehari	118.812	107.456
Ayam olahan	70.312	46.116
Peralatan peternakan	6.949	6.337
Kemasan plastik	9.073	5.486
Jumlah	1.364.893	993.762

Pada tanggal 31 Maret 2008, persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) dan ayam pembibit turunan, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.476,20 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2008, persediaan dan ayam pembibit turunan sebesar Rp1.193,85 miliar digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan dan CPJF dan untuk hutang obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.

7. AYAM PEMBIBIT TURUNAN

Ayam pembibit turunan terdiri dari:

	2008	2007
Ayam telah menghasilkan	299.114	259.131
Ayam belum menghasilkan	162.237	126.363
	461.351	385.494
Dikurangi akumulasi deplesi ayam telah menghasilkan	(91.797)	(82.979)
Jumlah - bersih	369.554	302.515

8. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2008			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	267.739	168	-	267.907
Prasarana tanah	51.501	1.150	-	52.651
Bangunan	640.610	3.246	2.016	641.840
Mesin dan peralatan	584.373	13.144	173	597.344
Peralatan transportasi	70.700	1.177	1.078	70.799
Peralatan kantor	128.972	3.020	221	131.771
Instalasi air	37.080	2.535	-	39.615
Peralatan peternakan	193.213	11.124	51	204.286
Peralatan laboratorium	6.380	131	19	6.492
Jumlah	1.980.568	35.695	3.558	2.012.705
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana tanah	119.579	35.009	1.929	152.659
Mesin dan peralatan	117.553	21.068	3.084	135.537
Jumlah	237.132	56.077	5.013	288.196
(Berlanjut)				

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2008				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin	11.983	-	-	11.983
Peralatan transportasi	3.127	-	-	3.127
Peralatan peternakan	4.885	8	-	4.893
Jumlah	19.995	8	-	20.003
Jumlah Nilai Tercatat	2.237.695	91.780	8.571	2.320.904
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Prasarana tanah	42.960	756	-	43.716
Bangunan	214.789	7.029	-	221.818
Mesin dan peralatan	281.483	9.966	25	291.424
Peralatan transportasi	51.422	1.565	852	52.135
Peralatan kantor	88.836	3.035	106	91.765
Instalasi air	23.908	985	-	24.893
Peralatan peternakan	126.670	4.592	-	131.262
Peralatan laboratorium	3.731	198	18	3.911
Jumlah	833.799	28.126	1.001	860.924
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin	-	385	-	385
Peralatan transportasi	1.065	127	-	1.192
Peralatan peternakan	564	132	286	410
Jumlah	1.629	644	286	1.987
Jumlah Akumulasi Penyusutan	835.428	28.770	1.287	862.911
Nilai Buku Bersih	1.402.267			1.457.993
2007				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	225.569	415	-	225.984
Prasarana tanah	47.851	737	-	48.588
Bangunan	524.182	3.522	219	527.485
Mesin dan peralatan	547.709	7.967	36	555.640
Peralatan transportasi	68.989	503	486	69.006
Peralatan kantor	121.500	1.262	230	122.532
Instalasi air	32.979	390	588	32.781
Peralatan peternakan	166.242	10.640	1.963	174.919
Peralatan laboratorium	5.980	1	-	5.981
Jumlah	1.741.001	25.437	3.522	1.762.916
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana tanah	10.645	32.538	9.393	33.790
Mesin dan peralatan	60.210	11.723	5.851	66.082
Jumlah	70.855	44.261	15.244	99.872

(Berlanjut)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2007			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Mesin	3.807	636	-	4.443
Peralatan transportasi	4.152	3	-	4.155
Jumlah	7.959	639	-	8.598
Jumlah Nilai Tercatat	1.819.815	70.337	18.766	1.871.386
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Prasarana tanah	41.897	635	-	42.532
Bangunan	195.887	5.844	95	201.636
Mesin dan peralatan	273.719	8.888	6	282.601
Peralatan transportasi	48.072	1.772	379	49.465
Peralatan kantor	75.846	4.156	153	79.849
Instalasi air	21.123	739	413	21.449
Peralatan peternakan	111.490	3.966	1.766	113.690
Peralatan laboratorium	3.355	218	-	3.573
Jumlah	771.389	26.218	2.812	794.795
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Mesin	-	75	-	75
Peralatan transportasi	1.322	191	-	1.513
Jumlah	1.322	266	-	1.588
Jumlah Akumulasi Penyusutan	772.711	26.484	2.812	796.383
Nilai Buku Bersih	1.047.104			1.075.003

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban pokok penjualan dan ayam pembibit turunan belum menghasilkan	22.738	19.874
Beban umum dan administrasi	3.642	4.422
Beban penjualan	2.105	2.188
Jumlah	28.485	26.484

(b) Keuntungan dari penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Hasil penjualan bersih	3.389	482
Nilai buku	2.557	321
Keuntungan	832	161

Keuntungan penjualan aktiva tetap disajikan pada akun "Rupa-rupa - bersih" sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

(c) Pada tanggal 31 Maret 2008, aktiva tetap, tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS264,31 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(d) Penambahan aktiva tetap:

Pada tahun 2008, penambahan terdiri dari biaya pengadaan aktiva tetap sehubungan dengan ekspansi dan modifikasi kapasitas produksi pakan, penambahan fasilitas penunjang pakan ternak seperti silo, gudang barang jadi dan bahan baku serta *coal fire steam boiler system* serta penambahan fasilitas peternakan.

- (e) Pada tahun 2007, Perusahaan membeli dari dan menjual kepada PT Central Proteinaprima Tbk. (CPP), pihak yang memiliki hubungan istimewa, aktiva tetap tertentu.
- (f) Pada tahun 2008, aktiva dalam penyelesaian merupakan biaya pengadaan mesin dan peralatan, bangunan dan prasarana tanah sehubungan dengan ekspansi usaha Perusahaan dan Anak perusahaan.

Dinilai dari sudut pandang keuangan, persentase penyelesaian rata-rata atas aktiva dalam penyelesaian adalah 44,93% pada tanggal 31 Maret 2008.

- (g) Aktiva tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 8.187.724 m². Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan tahun 2034, dan manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (h) PT Actual Kencana Appraisal, perusahaan penilai independen, menilai aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan laporannya tertanggal 14 Maret 2007 (Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu) dan 15 Maret 2007 (Anak perusahaan tertentu). Berdasarkan laporan tersebut dinyatakan bahwa aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp2.024 miliar. Metode penilaian aktiva tetap yang digunakan oleh perusahaan penilai tersebut adalah Metode Biaya Pengganti Terdepresiasi (*Depreciated Replacement Cost Method*), kecuali tanah yang menggunakan Metode Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*).

Berdasarkan kondisi aktiva tetap dan penilaian tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008.

- (i) Perusahaan dan CPJF telah menilai kembali aktiva tetap tertentu pada tanggal 31 Desember 1997 yang dilakukan oleh PT Aditya Appraisal Bhakti, penilai independen. Penilaian kembali dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 507/KMK.04/1996 tanggal 13 Agustus 1996, yang pelaksanaannya sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-30/PJ.42/1996 tanggal 14 Agustus 1996 dan No. SE-18/PJ.42/1997 tanggal 31 Desember 1997. Penilaian kembali aktiva tetap Perusahaan dan CPJF tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak masing-masing berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-07/WPJ.06/KP.0404/1998 tanggal 17 April 1998 dan No. KEP-001/WPJ.06/KP.0604/1998 tanggal 13 Mei 1998. Jumlah bersih selisih penilaian kembali aktiva tetap Perusahaan dan CPJF masing-masing sebesar Rp68,49 miliar dan Rp52,84 miliar.

Bagian Perusahaan atas selisih penilaian kembali aktiva tetap CPJF dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi. Pada tahun 2003, akun ini bertambah sebesar Rp336 juta sehubungan dengan adanya penambahan kepemilikan saham pada PT Sumber Energindo Mandiri, Anak perusahaan, oleh CPJF. Sejak tanggal 3 Januari 2005, SEM menggabungkan diri ke dalam CPJF, di mana CPJF sebagai perusahaan penerus kegiatan (*surviving company*)

- (j) Pada tanggal 31 Maret 2008, aktiva tetap milik Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan nilai buku sebesar Rp1.154 miliar digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan dan CPJF dan untuk hutang obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Pinjaman <i>revolving</i> :		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	270.000	294.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	130.000	130.000
PT Bank Ekonomi Raharja	21.250	21.250
Citibank N.A., Jakarta	-	72.984
PT Bank Permata Tbk.	-	15.000
Dolar Amerika Serikat		
Citibank N.A., Jakarta (\$AS3.498.547)	-	31.900
Pinjaman impor:		
Rupiah		
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	20.496
Dolar Amerika Serikat		
Citibank N.A., Jakarta (\$AS14.428.363)	132.986	-
PT Bank Niaga Tbk. (\$AS14.296.280 pada tahun 2008 dan \$AS5.528.275 pada tahun 2007)	131.769	50.407
PT Bank DBS Indonesia (\$AS6.338.726)	58.424	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (\$AS6.274.653 pada tahun 2008 dan \$AS12.299.234 pada tahun 2007)	57.834	112.144
Kredit Modal Kerja:		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	-	4.784
Cerukan (<i>Overdraft</i>):		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	-	17.059
Citibank N.A., Jakarta	-	61
Jumlah	802.263	770.085

PT Bank Central Asia Tbk.

- Perusahaan dan PT Charoen Pokphand Jaya Farm (CPJF)

Pada tanggal 9 September 2002, Perusahaan dan CPJF menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) untuk mendapatkan fasilitas pinjaman *Time Revolving Loan* (TRL) dengan jumlah maksimum Rp260,00 miliar, terdiri atas fasilitas pinjaman untuk Perusahaan sebesar Rp200,00 miliar dan CPJF sebesar Rp60,00 miliar. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun.

Berdasarkan adendum kedua perjanjian pinjaman dengan BCA tertanggal 14 April 2003, sebagian dari fasilitas TRL tersebut di atas, yaitu sebesar Rp20,00 miliar dialihkan menjadi fasilitas Kredit Rekening Koran (cerukan).

Berdasarkan surat dari BCA pada tanggal 1 Desember 2006, fasilitas TRL Perusahaan dengan jumlah maksimum Rp180,00 miliar telah ditingkatkan menjadi Rp230,00 miliar.

Fasilitas TRL dan cerukan di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 12 Nopember 2008.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas bersama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari bank yang sama dijamin piutang, persediaan, ayam pembibit turunan dan aktiva tetap tertentu milik Perusahaan dan CPJF secara *cross collateral*. Jaminan di atas juga digunakan untuk menjamin fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. berdasarkan *Security Sharing Agreement* No. 45 tertanggal 14 April 2003, yang dibuat dihadapan Notaris

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Doktor Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M.. Disamping itu, Perusahaan juga menerbitkan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh CPJF dari BCA, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk..

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan dan CPJF untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 200%
- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 200%.

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan dan CPJF, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari BCA:

- Menjamin hutang pihak lain atau menjaminkan aktiva, kecuali atas hutang CPJF dengan maksimum penjaminan sebesar persentase kepemilikan Perusahaan dan jaminan yang telah diberikan kepada CPB
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga termasuk dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa kecuali untuk keperluan usaha dan tidak melanggar pembatasan rasio keuangan yang ditetapkan oleh bank
- Melakukan investasi di atas Rp50,00 miliar selama setahun (untuk Perusahaan dan CPJF)
- Melakukan penggabungan usaha atau mengakuisisi seluruh atau sebagian besar aktiva atau saham perusahaan lain kecuali merger antara Perusahaan dan CPJF dengan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa yang sahamnya 50,1% atau lebih dimiliki kelompok usaha Charoen Pokphand diharuskan mengirim pemberitahuan tertulis terlebih dahulu
- Mengumumkan atau membagikan dividen yang jumlahnya melebihi 40% dari laba bersih setelah pajak dan pos luar biasa.

Pada tahun 2007, Perusahaan dan CPJF telah melakukan investasi dalam jumlah yang melebihi batas maksimum yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman dengan BCA dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. yaitu berupa pengeluaran barang modal. Perusahaan dan CPJF berkeyakinan bahwa ini merupakan investasi strategis yang akan meningkatkan daya saing dan akan menghasilkan nilai tambah untuk Perusahaan dan CPJF. Pada tanggal 24 Maret 2008, manajemen Perusahaan dan CPJF mengirimkan penjelasan tertulis sekaligus meminta surat pembebasan (*waiver*) dari para kreditur sehubungan dengan pelanggaran pembatasan tersebut di atas. Perusahaan dan CPJF belum memperoleh jawaban tertulis dari para kreditur. Manajemen Perusahaan dan CPJF mengharapkan para kreditur akan menerbitkan surat pembebasan dan tidak meminta pelunasan segera atas seluruh saldo pinjaman. Oleh karenanya, saldo hutang bank pada tanggal 31 Maret 2008 disajikan sesuai dengan jadwal pembayaran yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 28 Mei 2007, Perusahaan dan CPJF telah mengirimkan penjelasan tertulis kepada BCA sehubungan dengan transaksi akuisisi kepemilikan saham pada PFI, VG, CKM, ISB, SUR dan VAK, pihak-pihak hubungan istimewa.

Sehubungan dengan pembelian pakan ternak yang berlokasi di Jalan Raya Semarang Demak, Perusahaan telah mengirimkan penjelasan tertulis sekaligus meminta surat pembebasan (*waiver*) dari BCA yang telah diperoleh persetujuannya pada tanggal 22 Januari 2008.

- **PT Centralavian Pertiwi (CAP)**

Pada tanggal 29 Oktober 2001, CAP, Anak perusahaan dari CPJF menandatangani perjanjian fasilitas cerukan (*overdraft*) dan *Time Revolving Loan* (TRL) dengan BCA, dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp1,00 miliar dan Rp4,00 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik CAP. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 25 Mei 2007.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 6 September 2002, Perusahaan dan CPJF menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Bank Danamon) untuk mendapatkan fasilitas pinjaman (*Tranche B*) masing-masing dengan jumlah maksimum Rp100,00 miliar dan Rp30,00 miliar. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Juli 2008.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 14 Juli 2006, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman impor dan fasilitas *Letters of Credit (L/C)* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$15.000.000, dan fasilitas transaksi mata uang asing dengan *Pre-Settlement Exposure Foreign Exchange (PSE-FX)* dan *Settlement Risk (SR)* masing-masing dengan jumlah maksimum AS\$3.000.000 dan AS\$10.000.000 dari Bank Danamon. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembelian bahan baku serta mesin dan peralatan. Fasilitas ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 17 Juli 2008.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. berdasarkan *Security Sharing Agreement* dan tambahan jaminan persediaan.

Perusahaan dan CPJF diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 200%
- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 150%.

Perjanjian tersebut juga mensyaratkan Perusahaan dan CPJF untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon sebelum melakukan tindakan tertentu, yaitu antara lain:

- Menjual, menyewakan, memindahkan atau mengalihkan sebagian atau seluruh pendapatan atau kekayaan kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari
- Mengumumkan atau membagikan dividen yang jumlahnya melebihi 40% dari laba bersih setelah pajak dan pos luar biasa kecuali ditentukan oleh peraturan yang berlaku
- Melakukan penggabungan usaha (merger), konsolidasi, akuisisi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham perusahaan lain kecuali merger dengan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa yang sahamnya 50,1% atau lebih dimiliki oleh kelompok usaha Charoen Pokphand diharuskan mengirim pemberitahuan tertulis terlebih dahulu
- Menerbitkan obligasi atau surat berharga
- Melakukan investasi dalam bisnis inti di atas Rp100,00 miliar dan di luar bisnis inti di atas Rp10,00 miliar, kecuali untuk mengakuisisi CPJF.

Pada tanggal 28 Mei 2007, Perusahaan dan CPJF telah mengirimkan penjelasan tertulis kepada Bank Danamon sehubungan dengan transaksi akuisisi kepemilikan saham pada PFI, VG, CKM, ISB, SUR dan VAK, pihak-pihak hubungan istimewa.

Sehubungan dengan investasi yang melebihi batas maksimum sebagaimana yang ditetapkan di atas, pada tanggal 24 Maret 2008, manajemen Perusahaan dan CPJF mengirimkan penjelasan tertulis sekaligus meminta surat pembebasan (*waiver*) dari para kreditur sehubungan dengan pelanggaran pembatasan tersebut di atas. Perusahaan dan CPJF belum memperoleh jawaban tertulis dari para kreditur. Manajemen Perusahaan dan CPJF mengharapkan para kreditur akan menerbitkan surat pembebasan dan tidak meminta pelunasan segera atas seluruh saldo pinjaman. Oleh karenanya, saldo hutang bank pada tanggal 31 Maret 2008 disajikan sesuai dengan jadwal pembayaran yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Pada tanggal 8 April 2003, Perusahaan dan CPJF menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Bank Ekonomi) untuk mendapatkan fasilitas pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp25,00 miliar, terdiri atas fasilitas pinjaman untuk Perusahaan sebesar Rp18,75 miliar dan CPJF sebesar Rp6,25 miliar.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. dan Bank Danamon berdasarkan *Security Sharing Agreement*.

Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan dan CPJF untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 200%
- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 150%.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perjanjian tersebut juga mensyaratkan Perusahaan dan CPJF untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Ekonomi sebelum melakukan tindakan tertentu, yaitu antara lain:

- Melakukan penggabungan usaha (merger), konsolidasi, akuisisi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham perusahaan lain kecuali merger dengan Grup Charoen Pokphand. Dalam hal ini, Perusahaan harus mengirim pemberitahuan tertulis terlebih dahulu
- Mengumumkan atau membagikan dividen yang jumlahnya melebihi 40% dari laba bersih setelah pajak dan pos luar biasa kecuali ditentukan oleh peraturan yang berlaku
- Menjamin hutang pihak lain kecuali jaminan untuk Anak perusahaan dengan maksimum penjaminan sebesar persentase kepemilikan Perusahaan
- Menjual, menyewakan, memindahkan atau mengalihkan sebagian atau seluruh pendapatan atau kekayaan kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari
- Melakukan investasi di luar bisnis inti di atas Rp10,00 miliar.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 8 April 2009.

Pada tanggal 28 Mei 2007, Perusahaan dan CPJF telah mengirimkan penjelasan tertulis kepada Bank Ekonomi sehubungan dengan transaksi akuisisi kepemilikan saham pada PFI, VG, CKM, ISB, SUR dan VAK, pihak-pihak hubungan istimewa.

PT Bank Permata Tbk.

- PT Primafood International (PFI), Anak perusahaan

Pada tanggal 9 Juni 2004, PFI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk. (Bank Permata) untuk mendapatkan fasilitas *Revolving Loan* (RL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25,00 miliar dan berjangka waktu satu tahun. Pada tanggal 28 Februari 2006, Bank Permata menyetujui untuk mengubah sebagian fasilitas kredit RL menjadi fasilitas *Term Loan 1* (TL 1) sehingga maksimum kredit untuk fasilitas RL dan TL 1 menjadi masing-masing sebesar Rp11,00 miliar dan Rp9,00 miliar. Fasilitas RL jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Desember 2007. Selanjutnya, pada tanggal 30 Maret 2007, Bank menyetujui untuk mengubah sebagian fasilitas pinjaman RL sebesar Rp6,00 miliar menjadi fasilitas TL 2 sehingga maksimum kredit untuk fasilitas RL menjadi Rp5,00 miliar dan dengan demikian keseluruhan fasilitas TL (TL1 dan TL2) menjadi Rp15,00 miliar.

Fasilitas TL 1 akan dibayar setiap enam bulan dalam enam kali angsuran sejak bulan April 2006 dengan jumlah masing-masing angsuran sebesar Rp1,00 miliar untuk tahun 2006, Rp1,50 miliar untuk tahun 2007 dan Rp2,00 miliar untuk tahun 2008. Fasilitas TL 2 akan akan dibayar dalam dua belas kali angsuran triwulanan sebesar Rp500,00 juta sejak bulan Juni 2007 sampai dengan Maret 2010. Fasilitas pinjaman RL dan TL dijamin dengan piutang dan tanah tertentu milik PFI. Pada bulan September 2007, PFI telah melunasi seluruh fasilitas kredit RL.

- PT Vista Grain (VG), Anak Perusahaan

Pada tanggal 29 Desember 2003, VG menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bank Permata untuk memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp10,00 miliar. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2007.

PT Bank Niaga Tbk.

Pada tanggal 7 April 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman impor dan *Letters of Credit* (L/C) dari PT Bank Niaga Tbk. (Bank Niaga) dengan jumlah maksimum sebesar \$AS5.000.000 yang telah diubah pada tanggal 16 Oktober 2006 sehubungan dengan penambahan fasilitas bank garansi. Jumlah fasilitas pinjaman telah diubah beberapa kali, terakhir dengan perjanjian tanggal 22 Juni 2007, menjadi setinggi-tingginya \$AS22.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Nopember 2008. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan dan aktiva tetap tertentu milik Perusahaan dan CPJF.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 250%
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 200%

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%.

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Bank Niaga:

- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan operasional Perusahaan
- Mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha
- Melakukan konsolidasi, merger, likuidasi atau akuisisi di luar bisnis inti.

Citibank N.A., Jakarta

Pada tanggal 2 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari Citibank N.A., Jakarta dengan jumlah maksimum \$AS15.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 2 Januari 2009.

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada tanggal 14 April 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman untuk pembelian bahan baku dari PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) dengan jumlah maksimum sebesar \$AS1.400.000 yang telah diubah pada tanggal 14 Februari 2007 menjadi \$AS2.500.000. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap tertentu milik CPJF dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2008. Fasilitas pinjaman ini sedang dalam proses perpanjangan. Berdasarkan amandemen perpanjangan pinjaman tanggal 6 Nopember 2007, kedua belah pihak setuju untuk menurunkan fasilitas pinjaman menjadi \$AS2.000.000 dan melepaskan jaminan aktiva tetap.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- PT Cipta Katulistiwa Mandiri (CKM), Anak Perusahaan CPJF

Berdasarkan amandemen terakhir dari perjanjian kredit tanggal 13 Desember 2006, CKM memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp3,00 miliar dan berjangka waktu satu tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan persediaan, ayam pembibit turunan dan aktiva tetap tertentu milik CKM. Pada bulan Agustus 2007, CKM telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

- PT Satwa Utama Raya (SUR). Anak perusahaan CPJF

Berdasarkan amandemen terakhir dari perjanjian kredit tanggal 13 Desember 2006, SUR memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp3,00 miliar dan berjangka waktu satu tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dijamin dengan aktiva tetap tertentu milik SUR. Pada bulan Agustus 2007, SUR telah melunasi seluruh pinjaman.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 28 April 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letters of Credit (L/C)*, *Trust Receipt* dan *stock financing* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah maksimum AS\$10.000.000.

Pada tanggal 25 Januari 2008, fasilitas di atas telah diperbaharui menjadi sebagai berikut:

- a. *Import LC - Sight Facility* dan TR dengan jumlah maksimum \$AS30.000.000
- b. *Import LC - Usance Facility* dengan jumlah maksimum \$AS10.000.000
- c. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum \$AS5.000.000

Saldo untuk fasilitas-fasilitas tersebut di atas tidak boleh melebihi \$AS30.000.000 setiap saat. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2009.

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas pinjaman *revolving* di atas berkisar antara 10,50% - 11,50% per tahun dan 12,15% - 14,75% per tahun masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas hutang kepada:

	2008	2007
Pihak ketiga:		
Pemasok luar negeri:		
Cargill International Trading Pte.Ltd., Singapura	248.494	23.781
Agrotech Corporation Limited., Republik Mauritius	78.314	48.156
Peter Cremer, Singapura	46.815	26.787
Evonik Degussa Gmbh, Jerman	29.158	-
PCS Sales (USA) Inc., Amerika Serikat	24.050	15.399
Bunge Agribusiness Singapore Pte.Ltd., Singapura	18.434	34.981
Toepfer International - Asia Pte.Ltd., Singapura	11.944	57.824
Novus International Pte.Ltd., Singapura	9.697	7.245
Degussa A.G., Jerman	1.191	18.420
CTG Rendered, Selandia Baru	-	8.711
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	21.335	25.268
Jumlah pemasok luar negeri	489.432	266.572
Pemasok dalam negeri:		
PT Budi Semesta Satria	19.299	14.400
PT Agung Niaga Perkasa	13.213	8.556
Sanusi	9.214	-
PT Fugui Flour dan Grain Indonesia	9.013	-
Irwan Sugianto	6.913	15.076
Farid	3.754	5.946
Hariyanto	881	21.988
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	241.234	124.779
Jumlah pemasok dalam negeri	303.521	190.745
Jumlah pihak ketiga	792.953	457.317
Pihak hubungan istimewa (Catatan 20)	23.833	34.700

Pada tanggal 24 September 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian *stock financing* dengan Toepfer International - Asia Pte. Ltd., Singapura (Toepfer). Fasilitas yang diberikan adalah pembiayaan atas pembelian bahan baku dari Toepfer sebesar 85% dari nilai pembelian dengan jumlah maksimum sebesar \$AS10,00 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan bahan baku yang dibeli dengan fasilitas tersebut.

11. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2008	2007
Taksiran pajak penghasilan badan	5.392	3.996
Pajak penghasilan		
Pasal 4	323	829
Pasal 21	4.028	4.992
Pasal 23	435	452
Pasal 25	305	86
Pasal 26	7.098	5.544
Pasal 29	2.231	3.978
Pajak pertambahan nilai	8.609	5.409
Jumlah	28.421	25.286

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan hasil pemeriksaan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (Dirjen BC) tanggal 22 Desember 2005, Perusahaan dikenakan tambahan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp10,55 miliar atas impor barang kena pajak yang tidak bersifat strategis untuk periode 1 Oktober 2000 sampai dengan 11 Agustus 2003 yang PPNnya belum dipungut pada saat impor. Namun demikian, pada tanggal 17 Januari 2006, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan Dirjen BC tersebut di atas, karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa bahan baku tersebut merupakan bahan baku pakan ternak yang menurut peraturan Pemerintah tertentu, dibebaskan dari pengenaan PPN. Selain itu, Perusahaan juga telah memperoleh putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan permohonan banding Perusahaan atas kasus serupa.

Sebagai syarat untuk mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan Dirjen BC, pada tanggal 20 Januari 2006 Perusahaan telah menyerahkan jaminan berupa bank garansi senilai Rp10,55 miliar yang diterbitkan oleh PT Bank Niaga Tbk. untuk Dirjen BC. Pada tanggal 20 Maret 2006, Dirjen BC telah menerbitkan surat penolakan atas keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 24 Maret 2006, Dirjen BC telah menerima bagian dari bank garansi sebesar Rp5,27 miliar dan Perusahaan mencatat transaksi ini sebagai bagian dari akun "Tagihan Pajak". Dan sisanya sebesar Rp5,27 miliar jatuh tempo pada tanggal 24 April 2007. Pada tanggal 19 April 2006, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak dan pada tanggal 25 April 2007, Pengadilan/Pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan. Dirjen BC telah mengembalikan tagihan pajak sebesar Rp5,27 miliar pada tanggal 26 Nopember 2007.

Pada tahun 2007, beberapa Anak Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan tahun 2005, Pajak Pertambahan Nilai dan denda pajak dengan jumlah keseluruhan Rp1,24 miliar.

Sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00007/406/05/092/06 pada tanggal 19 Desember 2006, tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp60,66 miliar telah disetujui oleh DJP dan rugi fiskal untuk tahun 2005 telah dikoreksi sebesar Rp25,24 miliar. Pada tanggal 10 Januari 2007, tagihan pajak penghasilan yang diterima Perusahaan secara kas adalah sebesar Rp56,85 miliar, setelah memperhitungkan tambahan kewajiban perpajakan lainnya yang telah ditetapkan Kantor Pajak.

12. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman Sindikasi (\$AS50.550.000)	465.919	-
Rupiah		
Pinjaman Sindikasi	310.050	-
PT Bank Central Asia Tbk.	135.000	148.125
PT Bank Permata Tbk.	-	13.000
Jumlah	910.969	161.125
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(102.920)	(18.125)
Bagian jangka panjang	808.049	143.000

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 21 Juni 2007, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi dengan Citicorp International Ltd., Hong Kong bertindak sebagai *Agent* dan PT Bank Rabobank International Indonesia bertindak selaku *Security Agent*, yang dipergunakan untuk keperluan modal kerja, pengeluaran barang modal dan membiayai pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan dan aktiva tetap tertentu milik Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu. Jumlah maksimal fasilitas pinjaman sebesar \$AS69.350.000 dan Rp500,85 miliar yang terbagi atas:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jenis Fasilitas	Jumlah Fasilitas	Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2008	Jatuh tempo
A1	\$AS30.600.000	\$AS18.942.857	Tahun 2012
A2	Rp310,00 miliar	Rp191,91 miliar	Tahun 2012
B1	\$AS18.750.000	\$AS11.607.143	Tahun 2010
B2	Rp190,85 miliar	Rp118,14 miliar	Tahun 2010
C	\$AS20.000.000	\$AS20.000.000	Tahun 2010
		\$AS50.550.000	
		Rp310,05 miliar	

Fasilitas pinjaman A1 dan A2 akan dibayar dalam 15 kali angsuran triwulanan sedangkan fasilitas pinjaman B1, B2 dan C akan dilunasi sekaligus pada saat jatuh temponya.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang terhadap *net worth* tidak boleh melebihi 200%
- Rasio hutang terhadap EBITDA tidak boleh melebihi 375%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 200%.

Perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu:

- Melakukan merger atau restrukturisasi usaha kecuali termasuk dalam kategori merger yang diizinkan
- Melakukan serangkaian transaksi untuk menjual atau mengalihkan aktiva kecuali termasuk dalam kategori pengalihan aktiva yang diizinkan.
- Melakukan perubahan mendasar untuk bisnis Perusahaan maupun grup secara keseluruhan sejak tanggal perjanjian
- Mengumumkan atau membagikan dividen yang jumlahnya melebihi 40% dari laba usaha konsolidasi.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 1 Desember 2006, Perusahaan mendapatkan fasilitas tambahan dari perjanjian pinjaman sebesar Rp150,00 miliar. Fasilitas pinjaman ini terhutang dalam 20 kali angsuran triwulanan dengan jumlah masing-masing angsuran sebesar Rp1,88 miliar untuk tahun pertama, Rp7,50 miliar untuk tahun kedua dan Rp9,38 miliar untuk tahun-tahun berikutnya. Pembatasan dan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sama dengan pembatasan dan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama.

PT Bank Permata Tbk.

Pinjaman ke Bank Permata ini merupakan pinjaman *Term Loan* (TL) yang diperoleh PT Primafood International (PFI), Anak perusahaan, sebagai akibat dari perubahan sebagian fasilitas pinjaman *Revolving Loan* (RL). Pembatasan dan jaminan atas fasilitas ini sama dengan fasilitas RL dari bank yang sama. PFI telah melunasi seluruh fasilitas TL pada bulan September 2007.

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	%	%
Rupiah	11,00 - 11,25	13,00 - 15,00
Dolar Amerika Serikat	7,76 - 8,08	-

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Hutang pokok	500.000	500.000
Biaya emisi obligasi, setelah dikurangi dengan amortisasi	(491)	(2.454)
Jumlah	499.509	497.546
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(499.509)	-
Bagian jangka panjang	-	497.546

Pada tanggal 2 Juli 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama "Obligasi Charoen Pokphand Indonesia I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi) dengan nilai nominal sebesar Rp500,00 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50,00 juta dan akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 2 Juli 2008. Perusahaan dapat membeli kembali obligasi tersebut. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 14% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 2 Oktober 2003 sampai dengan tanggal 2 Juli 2008. Seluruh obligasi tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) efektif pada tanggal 7 Juli 2003.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan PT Bank Permata Tbk. selaku Wali Amanat, obligasi ini dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan serta benda-benda yang ada di atasnya dan fidusia atas piutang usaha, persediaan, ayam pembibit turunan dan aktiva tetap tertentu dengan nilai penjaminan seluruhnya sebesar 75% dari nilai pokok obligasi yang terhutang.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan dan Anak perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Wali Amanat, antara lain untuk melakukan hal-hal berikut:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dan atau Anak perusahaan, kecuali penggabungan atau pengambilalihan tersebut untuk mendukung kegiatan usaha dengan ketentuan Perusahaan tetap menjadi *surviving company*
- Mengadakan perubahan bidang usaha yang berbeda dari usaha inti
- Menjual, memindahkan/memberikan efek yang bersifat ekuitas Anak perusahaan yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan kurang dari 50% atas Anak perusahaan tersebut, kecuali dilakukan dengan harga pasar yang wajar
- Melakukan penjualan atau pengalihan dengan cara apapun aktiva Perusahaan dan Anak perusahaan dalam 1 transaksi atau gabungan selama jangka waktu obligasi yang besarnya melebihi 50% dari jumlah aktiva
- Mengumumkan atau membayar dividen tunai kepada pemegang saham yang melebihi 40% dari laba bersih Perusahaan per tahun
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan kecuali pengurangan tersebut disebabkan oleh pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 250%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga yang disesuaikan minimal 200%.

Seperti yang dinyatakan dalam prospektus penawaran umum obligasi, hasil dari penawaran umum obligasi akan digunakan untuk hal-hal berikut ini:

1. Dua puluh lima persen (25%) akan digunakan untuk membeli mesin-mesin dan membangun pabrik baru untuk meningkatkan kapasitas produksi pakan ternak Perusahaan
2. Dua puluh tujuh persen (27%) akan digunakan untuk melakukan setoran modal pada CPJF untuk meningkatkan kapasitas produksi pembibitan anak ayam usia sehari komersial
3. Dua belas koma lima persen (12,5%) akan digunakan untuk membeli fasilitas pendukung dalam rangka penerapan *Enterprise Resources Planning*
4. Tiga koma lima persen (3,5%) akan digunakan untuk membeli peralatan dan perlengkapan laboratorium penelitian dan pengembangan bioteknologi
5. Tiga puluh dua persen (32%) akan digunakan untuk modal kerja.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh dana hasil penerbitan obligasi telah digunakan oleh Perusahaan berdasarkan tujuannya di atas dan telah dilaporkan kepada BAPEPAM-LK dengan perincian sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas produksi pabrik pakan ternak sebesar Rp124,93 miliar
2. Penyetoran modal pada CPJF sebesar Rp135,00 miliar
3. Pembelian fasilitas pendukung *Enterprise Resource Planning* sebesar Rp62,53 miliar
4. Pembelian peralatan dan perlengkapan laboratorium penelitian dan pengembangan bioteknologi sebesar Rp17,54 miliar
5. Modal kerja sebesar Rp150,18 miliar.

Obligasi ini memperoleh peringkat kredit masing-masing idBBB+ (*Triple B Plus; Stable Outlook*) dan idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat kredit independen, dalam laporannya masing-masing dengan No. 310/PEF-Dir/VI/2007 tanggal 5 Juni 2007 dan No. 236/PEF-Dir/VI/2006 tanggal 7 Juni 2006.

14. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2008		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Cipta Pertiwi	1.817.827.082	55,34	90.891
RBOC (Asia) Ltd., Singapura	369.155.834	11,24	18.458
UBS AG, Singapura	327.493.166	9,97	16.375
Publik (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	770.085.326	23,45	38.504
Jumlah	3.284.561.408	100,00	164.228

Pemegang Saham	2007		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Surya Hidup Satwa	779.068.750	55,34	77.907
RBOC (Asia) Ltd., Singapura	191.315.500	13,59	19.132
UBS AG, Singapura	103.212.000	7,33	10.321
Publik (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	334.072.925	23,74	33.407
Jumlah	1.407.669.175	100,00	140.767

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 25 April 2007 antara PT Surya Hidup Satwa (SHS) dan PT Cipta Pertiwi (CP), sebanyak 779.068.750 saham atau 55,34% kepemilikan Perusahaan oleh SHS dijual kepada CP dengan harga Rp525,00 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2007 yang diaktakan dengan akta notaris dari Fathiah Helmi, S.H., No. 59 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Terlebih Dahulu sejumlah 234.611.529 saham dengan harga Rp750,00 (Rupiah penuh) per saham. Dana yang diperoleh sebesar Rp167,43 miliar dari penawaran umum terbatas ini digunakan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan untuk melakukan akuisisi perusahaan dan pembelian aktiva tetap. Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Terlebih Dahulu ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam pada tanggal 26 Juni 2007 melalui surat No. S-3146/BL/2007 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) berdasarkan surat No. Peng-16/BEJ-DAG/HT/07-2007 tanggal 4 Juli 2007.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih antara harga Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Terlebih Dahulu yaitu Rp750,00 (Rupiah penuh) dengan nilai nominal Rp100,00 (Rupiah penuh) atas 234.611.529 saham setelah dikurangi biaya yang terjadi sebesar Rp143,97 miliar dicatat sebagai penambah tambahan modal disetor - agio saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 September 2007 yang diaktakan dengan akta notaris No. 15 dari Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp100,00 (Rupiah penuh) menjadi Rp50,00 (Rupiah penuh).

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat pada tanggal 12 Mei 2006 antara PT Central Proteinaprima Tbk. (CPP) dan PT Surya Hidup Satwa (SHS), sebanyak 779.068.750 saham atau 55,34% kepemilikan Perusahaan oleh CPP dijual kepada SHS pada harga Rp400,00 (Rupiah penuh) per saham.

15. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2007, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 58 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

- Membagikan dividen kas sebesar Rp62,41 miliar atau Rp38,00 (Rupiah penuh) per saham atas laba bersih tahun 2006, yang akan dibayarkan pada tanggal 14 Agustus 2007.
- Mencadangkan sebagai cadangan umum sebesar Rp1,00 miliar dari laba bersih tahun 2006 sesuai dengan Undang-undang No.1 tahun 1995, "Perseroan Terbatas".

16. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pakan	2.299.936	1.408.730
Anak ayam usia sehari	362.300	203.481
Ayam olahan	204.967	126.592
Peralatan peternakan	6.532	4.656
Kemasan plastik	7.974	3.853
Jumlah	2.881.709	1.747.312

Tidak ada penjualan bersih kepada pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Bahan baku yang digunakan	2.173.612	1.213.649
Upah buruh langsung	18.754	17.843
Beban pabrikasi dan deplesi	331.465	293.718
Jumlah biaya produksi	2.523.831	1.525.210
Saldo barang dalam proses		
Awal tahun	86.520	83.180
Akhir periode	(91.414)	(81.503)
Beban pokok produksi	2.518.937	1.526.887
Saldo barang jadi		
Awal tahun	119.992	83.239
Pembelian	58.109	26.202
Akhir periode	(134.905)	(109.111)
Beban pokok penjualan	2.562.133	1.527.217

Tidak ada pembelian bersih kepada pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Penjualan		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	19.729	18.636
Promosi penjualan dan iklan	10.771	6.042
Pengkangkutan	9.645	5.917
Perjalanan dinas dan transportasi	3.187	3.480
Penyusutan	2.105	2.188
Lain-lain	7.437	7.858
	52.874	44.121
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	60.801	59.748
Royalti	33.490	18.448
Perjalanan dinas dan transportasi	8.100	9.247
Pajak	4.461	2.263
Tunjangan makan dan transportasi	3.985	4.127
Penyusutan	3.642	4.422
Telepon, listrik, dan air	2.442	2.551
Honorarium tenaga ahli	2.043	3.742
Asuransi	1.749	2.080
Lain-lain	7.188	7.591
	127.901	114.219
Jumlah	180.775	158.340

19. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak perusahaan menyediakan imbalan kerja untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 12 Februari 2008 dan 28 Februari 2007 (Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu), 29 Januari 2007, 31 Januari 2007, 1 Februari 2007, 12 Februari 2007 dan 20 Februari 2007 (Anak perusahaan tertentu) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat kewajiban estimasi atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan masing-masing sebesar Rp217,36 miliar dan Rp233,82 miliar pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007. Biaya yang dibebankan sebesar Rp12,87 miliar dan Rp13,66 miliar masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

20. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Berikut adalah saldo piutang dan hutang dengan pihak hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Konsolidasi	
	2008	2007	2008	2007
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>				
PT Central Proteinaprima Tbk.	22.211	3.400	0,45	0,10
PT Central Panganpertiwi	15.840	13.100	0,32	0,39
PT Centralpertiwi Bahari	15.341	14.973	0,31	0,44
PT Windusejati Pertiwi (Berlanjut)	1.635	3.034	0,03	0,09

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Konsolidasi	
	2008	2007	2008	2007
PT Central Agromina	1.167	1.380	0,03	0,04
PT Suryawindu Pertiwi	315	3.428	0,01	0,10
PT Andalas Windumurni	109	2.088	0,00	0,06
PT Citrawindu Pertala	-	1.108	-	0,03
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	327	175	0,01	0,01
Jumlah	56.945	42.686	1,16	1,26
<u>Piutang pihak hubungan istimewa</u>				
PT Central Panganpertiwi	40.250	32.022	0,82	0,94
PT Central Proteinaprima Tbk.	33.000	13.021	0,67	0,38
PT Centralpertiwi Bahari	7.302	3.219	0,15	0,10
PT Central Agromina	4.814	4.326	0,10	0,13
PT Centralwindu Sejati	3.054	3.025	0,06	0,09
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	109	826	0,00	0,02
Jumlah	88.529	56.439	1,80	1,66
<u>Hutang usaha (Catatan 10)</u>				
PT SHS International	16.630	-	0,44	-
PT Indovetraco Makmur Abadi	6.992	10.159	0,19	0,41
PT Surya Hidup Satwa	30	22.491	0,00	0,92
PT Multi Sarana Indotani	-	1.912	-	0,08
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	181	138	0,00	0,01
Jumlah	23.833	34.700	0,63	1,42
<u>Hutang pihak hubungan istimewa</u>				
PT Central Pertiwi	200.864	-	5,32	-
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., British Virgin Islands	23.366	119.289	0,62	4,87
PT Central Agromina	18.377	11.005	0,49	0,45
PT SHS International	6.882	-	0,18	-
PT Surya Hidup Satwa	2.021	2.008	0,05	0,08
PT Reksa Finance	457	2.382	0,01	0,10
PT Central Proteinaprima Tbk.	-	9.681	-	0,40
PT Centralpertiwi Bahari	-	7.080	-	0,29
Jumlah	251.967	151.445	6,67	6,19

Berikut adalah transaksi Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pihak-pihak hubungan istimewa dengan nilai transaksi di atas Rp1,00 miliar:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi	
	2008	2007	2008	2007
<u>Penjualan bersih</u>				
PT Central Agromina	18.738	10.119	0,65	0,58
PT Central Panganpertiwi	11.997	17.752	0,42	1,02
PT Centralpertiwi Bahari	3.090	1.118	0,11	0,06
PT Central Proteinaprima Tbk.	2.591	66.170	0,09	3,79
PT Central Pertiwi	402	25.711	0,01	1,47
Jumlah	36.818	120.870	1,28	6,92

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi	
	2008	2007	2008	2007
<u>Pembelian bahan baku dan bahan lain</u>				
PT Central Agromina	31.912	1.174	1,11	0,07
PT SHS International	26.909	-	0,93	-
PT Central Proteinaprima Tbk.	25.275	16.904	0,88	0,97
PT Indovetraco Makmur Abadi	14.348	13.403	0,50	0,77
PT Central Panganpertiwi	651	7.066	0,02	0,40
PT Surya Hidup Satwa	-	19.511	-	1,11
Jumlah	99.095	58.058	3,44	3,32
<u>Penjualan bahan baku</u>				
PT Central Proteinaprima Tbk.	56.052	12.406	1,95	0,71
PT Centralpertiwi Bahari	12.695	7.396	0,44	0,43
PT Central Panganpertiwi	4.919	8.609	0,17	0,49
Jumlah	73.666	28.411	2,56	1,63
<u>Penjualan telur</u>				
PT Central Agromina	12.683	15.289	0,44	0,88
<u>Beban royalti</u>				
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., British Virgin Islands	33.490	18.448	1,16	1,06
<u>Pembelian peralatan peternakan</u>				
PT Surya Hidup Satwa	-	3.500	-	0,20

Pembelian dan penjualan aktiva tetap

- Pada tanggal 24 Mei 2007, Perusahaan dan PT Central Proteinaprima Tbk. (CPP) mengadakan perjanjian jual beli untuk membeli tanah yang berlokasi di Jalan Surabaya - Mojokerto Km 26 dan menjual tanah beserta bangunan yang berlokasi di Jalan Surabaya - Mojokerto Km 19. Keuntungan yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp8,63 miliar dicatat dalam akun "Rupa-rupa - bersih" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain. Transaksi tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2007 dan diaktakan dengan akta notaris dari Fathiah Helmi, S.H., No 59 pada tanggal yang sama.
- Pada tanggal 15 Nopember 2007, Perusahaan dan CPP mengadakan perjanjian jual beli untuk membeli pabrik pakan ternak yang berlokasi di Jalan Raya Semarang - Demak dan menjual pabrik pakan udang dan pakan ikan yang berlokasi di Jalan Medan - Tanjung Morawa. Keuntungan yang timbul dari transaksi penjualan aktiva ini sebesar Rp23,38 miliar dicatat dalam akun "Rupa-rupa - bersih" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain. Transaksi tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Desember 2007 dan diaktakan dengan akta notaris dari Fathiah Helmi, S.H., No. 36 pada tanggal yang sama.

Pinjaman yang dikenakan bunga

- Hutang kepada PT Central Proteinaprima Tbk. (CPP)
 Pada tanggal 31 Maret 2007, saldo hutang kepada CPP merupakan pinjaman yang diperoleh PT Istana Satwa Borneo (ISB) dan PT Satwa Utama Raya (SUR) dengan pokok pinjaman masing-masing sebesar \$AS180.000 dan \$AS875.000 dan bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar \$AS1.163 dan \$AS5.651. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,5% per tahun. Pada tanggal 4 Juni 2007, ISB dan SUR menerima surat pemberitahuan bahwa CPP telah mengalihkan seluruh hak tagih atas piutang ISB dan SUR kepada CAM.
- Hutang kepada PT Central Agromina (CAM)
 Hutang kepada CAM merupakan pinjaman sementara PT Vista Agung Kencana dalam mata uang Rupiah. Saldo pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 terdiri atas pinjaman pokok masing-masing sebesar Rp8,50

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

miliar dan Rp10,75 miliar dan bunga masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp90,58 juta dan Rp255,01 juta. Pinjaman tersebut dikenakan bunga berkisar antara 12% per tahun dan 14% per tahun masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

Pada tanggal 31 Maret 2008, saldo utang ISB dan SUR kepada CAM terdiri dari pokok pinjaman masing-masing sebesar \$AS180.000 dan \$AS875.000 dan bunga masih harus dibayar masing-masing sebesar \$AS1.163 dan \$AS5.651. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

- Hutang kepada PT Surya Hidup Satwa (SHS)

Pada tanggal 22 Maret 2007, ISB menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Surya Hidup Satwa (SHS) sebesar Rp2,00 miliar. Atas pinjaman ini ISB dikenakan bunga 12% per tahun dan 14% per tahun masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

Penambahan kepemilikan saham pada Anak perusahaan

Pada tanggal 1 April 2003, Perusahaan mengadakan beberapa Perjanjian Jual Beli Saham dengan CPP untuk mengambil alih kepemilikan saham CPP pada CPJF dan PT Udangmas Intipertiwi dan dengan PT Satwa Utama Raya (SUR) untuk mengambil alih kepemilikan saham SUR pada PT Mega Kahyangan. Transaksi-transaksi di atas telah mendapat persetujuan dari pemegang saham minoritas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2003 yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 31 pada tanggal yang sama.

Jumlah saham, persentase kepemilikan, harga beli dan nilai buku penyertaan pada Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah saham</u>	<u>%</u>	<u>Harga beli</u>	<u>Nilai buku aktiva bersih</u>
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	20.199.999	19,99	45.450	25.905
PT Mega Kahyangan	819.047	19,99	13.119	8.123
PT Udangmas Intipertiwi	403.669	19,99	1.286	1.900
			<u>59.855</u>	<u>35.928</u>

Selisih antara harga pembelian saham dan nilai buku penyertaan pada Anak perusahaan sebesar Rp23,93 miliar dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas.

Sifat hubungan istimewa

Sifat hubungan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- PT Indovetraco Makmur Abadi dan PT SHS International merupakan perusahaan di bawah pengendalian PT Cipta Pertiwi, pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Centralwindu Sejati, PT Andalas Windumurni, PT Citrawindu Pertala, PT Suryawindu Pertiwi, PT Windusejati Pertiwi, PT Central Panganpertiwi, PT Centralpertiwi Bahari dan PT Dipasena Citra Darmaja merupakan perusahaan-perusahaan di bawah pengendalian PT Central Proteinaprima Tbk. (CPP), Anak perusahaan PT Surya Hidup Satwa, afiliasi.
- PT Reksa Finance (dahulu PT Reksarta Pertiwi), PT Central Agromina dan PT Surya Hidup Satwa di bawah pengendalian PT Central Pertiwi (CP), pemegang saham mayoritas PT Cipta Pertiwi.
- PT Nusantara Unggasjaya menggabungkan diri dengan CP pada tanggal 15 Desember 2006.
- PT Multi Sarana Indotani di bawah pengendalian PT BISI International Tbk. (dahulu PT Benihinti Suburintani), afiliasi.
- PT Java Mitra Sejahtera merupakan pihak terafiliasi dari PT BISI International Tbk..
- Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., British Virgin Islands dan CP Intertrade Co.Ltd., Thailand, dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak terafiliasi dari manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2008 Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Setara dengan Rupiah</u>
Aktiva			
Kas dan setara kas	\$AS	704.980	6.498
Aktiva lain-lain	\$AS	4.147.825	38.231
Jumlah			<u>44.729</u>
Kewajiban			
Hutang bank jangka pendek	\$AS	41.338.022	381.013
Hutang usaha	\$AS	53.570.931	493.763
Hutang bank jangka panjang	\$AS	50.550.000	465.919
Jumlah			<u>1.340.695</u>
Kewajiban bersih			<u>1.295.966</u>

22. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah perjanjian, ikatan dan kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2008:

a. Perjanjian Lisensi

Pada tanggal 30 Desember 2005, Perusahaan dan CPJF mengadakan perjanjian lisensi dengan Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., British Virgin Islands (CPIGCL), pihak dengan hubungan istimewa, yang merupakan kelanjutan dari perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1990 termasuk seluruh perubahan-perubahannya. Perjanjian lisensi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 5 tahun berikutnya. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan CPJF diberi hak untuk menggunakan *Intellectual Proprietary Rights* (IPR) dan untuk memproduksi, memasarkan, mendistribusikan dan menjual produk-produk yang dihasilkan dari penggunaan IPR tersebut. Berdasarkan perjanjian lisensi, Perusahaan dan CPJF setuju untuk membayar royalti kepada CPIGCL dengan tarif tertentu dari penjualan bersih, yaitu sebesar 1% untuk pakan ternak, 3% untuk pakan udang, 2% untuk anak ayam usia sehari komersial dan anak ayam pembibit turunan serta 1% untuk produk pakan lainnya. Besarnya tarif royalti dapat ditinjau kembali dari waktu ke waktu dengan kenaikan tarif per tahun maksimum sebesar 1%.

Sehubungan dengan perjanjian lisensi tersebut, CPJF telah menerima surat pembebasan (*waiver*) dari CPIGCL untuk membebaskan CPJF dari pembayaran royalti untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007.

Pada tahun 2003, CKM, ISB, SUR, VAK dan VG menandatangani perjanjian lisensi dengan CPIGCL dengan kondisi dan syarat yang sama dengan perjanjian lisensi di atas kecuali untuk beban royalti VG yang ditetapkan sebesar \$AS1 juta pada tahun 2007. Pada tanggal 2 Juli 2007, sehubungan dengan akuisisi yang dilakukan CPJF, perjanjian-perjanjian lisensi tersebut telah diperbaharui kembali untuk disesuaikan dengan perjanjian lisensi antara CPJF dengan CPIGCL termasuk beban royalti kepada VG yang diubah menjadi sebesar 1% dari penjualan bersih produk pakan efektif tanggal 1 Juli 2007.

Royalti yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp33,49 miliar dan Rp18,45 miliar masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi". Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, hutang royalti masing-masing berjumlah Rp23,37 miliar dan Rp119,29 miliar disajikan dalam akun "Hutang Pihak Hubungan Istimewa".

b. Perjanjian Fasilitas Pinjaman

Natexis Banques Populaires, Singapura

Pada tanggal 12 Oktober 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas *stock financing* dari Natexis Banques

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Populaires, Singapura, dengan jumlah maksimum \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian bungkil kacang kedelai dan jagung dari pemasok. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan bungkil kacang kedelai dan jagung. Jumlah maksimum pembiayaan adalah sebesar 80% dari nilai pembelian persediaan. Pada tanggal 31 Maret 2008, tidak ada jumlah yang terhutang pada fasilitas ini.

Raiffeisen Zentral Bank Osterreich (RZB-Austria), Singapura

Pada tanggal 9 Juni 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman impor dan *Letters of Credit* (L/C) dari Raiffeisen Zentralbank Osterreich (RZB-Austria) (RZO), Singapura dengan jumlah maksimum sebesar \$AS9.000.000 yang terdiri dari \$AS8.000.000 untuk membiayai pembelian bungkil kacang kedelai dan jagung dan \$AS1.000.000 untuk membiayai pembelian minyak ikan, pakan ikan, tepung gandum, *sparepart* dan barang lain-lain yang disetujui oleh RZO.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia persediaan yang diaktakan dengan Akta No. 31 tanggal 5 September 2006 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.. Pada tanggal 31 Maret 2008, tidak ada jumlah yang terhutang pada fasilitas ini.

c. Instrumen Derivatif - Cross Curency Swap

Pada tanggal 27 Februari 2004, Perusahaan menandatangani kontrak instrumen derivatif dalam bentuk *cross currency swap* dengan Citibank N.A., Jakarta, di mana Perusahaan akan menerima pendapatan bunga sebesar 14% per tahun dari nominal Rp300,00 miliar dan membayar bunga sebesar 6,95% per tahun dari nominal \$AS35.608.309. Penerimaan dan pembayaran bunga ini dilakukan secara triwulanan sejak tanggal 2 April 2004 dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2008. Pada tanggal jatuh tempo, Perusahaan akan menerima Rp300,00 miliar dan membayar \$AS35.608.309 kepada Citibank N.A., Jakarta.

Nilai wajar bersih dihitung dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, nilai wajar bersih atas kontrak instrumen derivatif masing-masing sebesar Rp22,15 miliar dan Rp6,83 miliar disajikan sebagai akun "Hutang Instrumen Derivatif" pada neraca konsolidasi.

Kontrak instrumen derivatif tersebut digunakan untuk lindung nilai atas beban keuangan hutang obligasi. Dikarenakan kontrak instrumen derivatif Perusahaan tidak memenuhi syarat-syarat dokumentasi, tujuan dan pengungkapan sebagai lindung nilai yang efektif sesuai dengan PSAK No.55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", maka perubahan nilai wajar atas kontrak pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp2,25 miliar dan Rp4,36 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Selisih Kurs dan Beban Swap - bersih". Selain itu, Perusahaan mencatat pendapatan atas selisih penerimaan dan pembayaran bunga masing-masing sebesar Rp4,57 miliar dan Rp4,84 miliar masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

Sehubungan dengan kontrak tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan deposito sebagai jaminan di Citibank N.A., Singapura minimal sebesar \$AS1.716.000 dan akan disesuaikan kemudian berdasarkan perhitungan yang ditetapkan dalam kontrak tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 deposito yang ditempatkan sebagai jaminan masing-masing sebesar \$AS4.147.825 dan \$AS3.467.784 disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain - bersih".

23. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Anak perusahaan mengelompokkan pelaporan segmen berdasarkan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder. Segmen usaha dibagi menurut jenis produk yaitu pakan, anak ayam usia sehari, ayam olahan, peralatan peternakan dan kemasan. Segmen geografis berdasarkan lokasi kegiatan usaha terdiri dari Pulau Jawa, Pulau Sumatera, Pulau Bali dan Pulau lainnya.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2008	Pakan *	Anak Ayam Usia Sehari	Ayam Olahan	Peralatan Peternakan	Kemasan	Eliminasi	Konsolidasi
Informasi Segmen Usaha (Primer)							
Penjualan segmen							
Penjualan eksternal	2.299.936	362.300	204.967	6.532	7.974	-	2.881.709
Penjualan antar segmen	219.075	-	-	2.216	13.535	(234.826)	-
Jumlah penjualan segmen	<u>2.519.011</u>	<u>362.300</u>	<u>204.967</u>	<u>8.748</u>	<u>21.509</u>	<u>(234.826)</u>	<u>2.881.709</u>
Hasil segmen	<u>115.169</u>	<u>14.800</u>	<u>17.898</u>	<u>1.613</u>	<u>528</u>	<u>-</u>	<u>150.008</u>
Beban yang tidak dapat dialokasikan							<u>11.207</u>
Laba usaha							<u>138.801</u>
Aktiva segmen	3.846.645	1.157.439	346.329	26.436	29.955	(612.552)	4.794.252
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan							<u>132.829</u>
Jumlah aktiva yang dikonsolidasi							<u>4.927.081</u>
Kewajiban segmen	1.095.514	628.544	129.605	1.632	14.393	(538.477)	1.331.211
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan							<u>2.446.181</u>
Jumlah kewajiban yang dikonsolidasi							<u>3.777.392</u>
Pengeluaran barang modal	54.060	23.172	8.603	-	15	-	85.850
Penyusutan	11.265	13.558	3.452	176	34	-	28.485
Beban non-kas selain penyusutan							
Deplesi ayam pembibit turunan telah menghasilkan	-	91.796	-	-	-	-	91.796
Amortisasi biaya sewa dibayar di muka	-	653	-	-	-	-	653
Amortisasi biaya tanggahan - hak atas tanah	22	37	-	-	-	-	59
2007 (Disajikan kembali)	Pakan *	Anak Ayam Usia Sehari	Ayam Olahan	Peralatan Peternakan	Kemasan	Eliminasi	Konsolidasi
Informasi Segmen Usaha (Primer)							
Penjualan segmen							
Penjualan eksternal	1.408.730	203.481	126.592	4.656	3.853	-	1.747.312
Penjualan antar segmen	156.247	-	-	3.246	10.469	(169.962)	-
Jumlah penjualan segmen	<u>1.564.977</u>	<u>203.481</u>	<u>126.592</u>	<u>7.902</u>	<u>14.322</u>	<u>(169.962)</u>	<u>1.747.312</u>
Hasil segmen	<u>128.210</u>	<u>(65.384)</u>	<u>12.278</u>	<u>(111)</u>	<u>(748)</u>	<u>-</u>	<u>74.245</u>
Beban yang tidak dapat dialokasikan							<u>12.490</u>
Laba usaha							<u>61.755</u>
Aktiva segmen	2.360.030	1.011.424	241.765	25.216	18.784	(402.373)	3.254.846
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan							<u>139.775</u>
Jumlah aktiva yang dikonsolidasi							<u>3.394.621</u>
Kewajiban segmen	586.310	505.601	77.093	4.487	5.912	(358.057)	821.346
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan							<u>1.625.613</u>
Jumlah kewajiban yang dikonsolidasi							<u>2.446.959</u>

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Disajikan kembali)
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2007 (Disajikan kembali)	Pakan *	Anak Ayam Usia Sehari	Ayam Olahan	Peralatan Peternakan	Kemasan	Eliminasi	Konsolidasi
Pengeluaran barang modal	30.913	21.702	2.917	139	18	-	55.689
Penyusutan	10.363	12.729	3.178	178	36	-	26.484
Beban non-kas selain penyusutan							
Deplesi ayam pembibit turunan telah menghasilkan	-	82.979	-	-	-	-	82.979
Amortisasi biaya sewa dibayar di muka	-	1.097	-	-	-	-	1.097
Amortisasi biaya tanggungan - hak atas tanah	22	37	-	-	-	-	59
Penyisihan piutang ragu-ragu	46	-	-	-	-	-	46

* terdiri dari pakan ternak, pakan ikan, pakan udang dan pakan lainnya

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Penjualan Eksternal		
Pulau Jawa	2.015.897	1.211.376
Pulau Sumatera	700.189	493.128
Pulau Bali	289.923	161.828
Pulau Lainnya	66.866	34.926
Jumlah	3.072.875	1.901.258
Eliminasi	(191.166)	(153.946)
Jumlah	2.881.709	1.747.312
Aktiva Segmen		
Pulau Jawa	3.835.076	2.505.668
Pulau Sumatera	857.854	747.476
Pulau Bali	193.456	87.907
Pulau Lainnya	187.640	133.268
Jumlah	5.074.026	3.474.319
Eliminasi	(146.945)	(79.698)
Jumlah	4.927.081	3.394.621

24. PERATURAN PEMERINTAH BARU

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 31 Maret 2008, petunjuk pelaksana atas peraturan pemerintah ini belum diterbitkan. Karenanya, dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.